



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONSEP UKHUWAH ISLAMIYAH DALAM PENAFSIRAN AL-QURAN DAN IMPLIKASINYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

## SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NIK MUHAMMAD AMINUDDIN BIN CHE DAUD**  
**NIM. 11830214366**

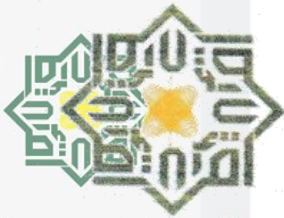
**Pembimbing I**

**Dr. H. Dasman Yahya Ma'aly, Lc. MA**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**TAHUN 1444 H. / 2022 M.**



**PENGESAHAN**

yang berjudul: **Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Penafsiran Dan Implikasinya Pada Masa Pandemi Covid-19**

Nama : Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud  
NPM : 11830214366  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Desember 2022

Sehingga skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2022  
Dekan,



Dr.H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji**

Dr. Afrizal Nur, MIS  
NIP. 19800108 200310 1 001

**Penguji III**

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag.  
NIP. 19580323 198703 1 003

**Sekretaris/Penguji II**

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I  
NIP/NIK. 130617 043

**Penguji IV**

Suja'i Sarifandi, M.Ag.  
NIP. 19700503 199703 1 002

**Mengetahui**

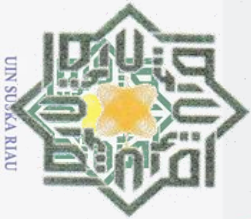
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau. Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Statistik Islam di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau







NOTA DINAS

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA

Dosen Pembimbing Skripsi

Ans. Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud

Nota Dinas

Lampiran : 5 (lima) eksemplar

Halaman : Pengajuan Skripsi

An. Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di Pekanbaru  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

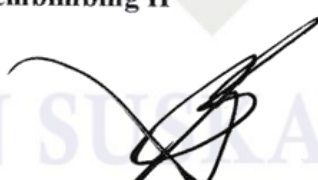
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud.** (NIM: 11830214366) yang berjudul: **Konsep Ukhuwah Islamiyah Al-Quran dalam Penafsiran dan Implikasinya pada masa Covid-19** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. Desember 2022

Pembimbing II

  
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA  
NIK. 19791217 201101 1 006

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Kekayaan Intelektual  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA  
TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud  
 Tempat / Tgl Lahir : Kelantan / 27 Desember 1996  
 Nim : 11830214366  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam Penafsiran Al-Quran dan Implikasinya pada masa Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yang membuat pernyataan,



**Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud**

**NIM : 11830214366**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud  
Nim : 11830214366  
Tempat/TglLahir : Kedah, Malaysia, 27 Desember 1996  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Penafsiran Al-Quran Dan Implikasinya Pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari, ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 31 Desember 2022



**Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud**

**Nim: 11830214366**

## MOTTO

عَنْ أَبِي حَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radiallahuanhu, pembantu Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.

(Riwayat Bukhori dan Muslim).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat gelar sarjan dalam ilmu Ushuluddin ( S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah S.a.w. yang kasih sayangnya pada umat tidak akan pernah padam, bahkan hingga ke akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep ukhuwah islamiyah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi covid-19. Penulisan ini ditulis untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam bidang kajian ilmu al-Quran dan Tafsir sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan – dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk ini penulis ingin mengucapkan jutaan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Khusus buat Ayahanda Che Daud Bin Abdullah, Ibunda Tuan Rohaya Binti Tuan Yahya, adinda isteri tercinta Fasihah Binti Mohammed Najmuddin yang telah menjadi inspirasi dan memberi semangat dalam penulisan ini dan juga buat ayah mertua Mohammed Najmuddin Bin Ismail dan ibu mertua Wan Aniza Binti Wan Ab Rahman.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyiapkan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr.Khairunnas M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan buat penulis menimba ilmu di UIN Suska Riau.
3. Kepada Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ustadz Agus Chandra selaku ketua program studi Ilmu Al-Qu'ran dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberi kemudahan kepada penulis untuk menamatkan penulisan ini.
5. Ayahanda Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'aly, Lc. MA selaku pembimbing Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan dan masukkan kepada penulis dari awal perkuliahan sehingga memberikan masukkan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Ustadz Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukkan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan nasihat dan motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yaitu Novendri S, Amir kram, Amirul Aiman, Imran, Azril dan lain-lain yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan dari awal hingga akhir.
8. Dan juga kepada teman seperjuangan dari IAT/C 2018 dan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada semua. Kepada Allah s.w.t penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai disisi Allah swt selaku amal ibadah dan memperoleh keberkatan serta rahmat daripada-Nya.

Pekanbaru 15 Desember 2022

Nik Muhammad Aminuddin Bin Che Daud  
NIM. 11830214366



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai konsep ukhuwah islamiyah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 menjadikan untuk tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa, sehingga menguji keutuhan persaudaraan. Kegiatan yang tidak boleh dilakukan antara lain berziarah, salat berjama'ah, mengunjungi kerabat yang sakit, bersalaman dan ibadah-ibadah lain yang merebahkan ikatan ukhuwah islamiyah. Sehingga kementerian Agama RI juga mengeluarkan surat edaran terkait pencegahan yang dilakukan di rumah masing-masing selama dampak pandemi Covid-19. Terdapat lima ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai konsep ukhuwah Islamiyah dalam penafsiran. Maka skripsi ini mengkaji pandangan para ulama tafsir mengenai konsep ukhuwah islamiyah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tahlili. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjamin ukhuwah islamiyah dari implikasinya pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam memperat persaudaraan tanpa ada sekat ruang dan waktu, senantiasa saling mendo'akan dalam kebaikan, serta menjalin ukhuwah islamiyah dengan saling menghormati dan menjaga satu sama lain.

**Kata Kunci :** *Ukhuwah, Islamiyah, Implikasi, Covid-19*



## ABSTRACT

This thesis discusses the concept of ukhuwah according to the perspective of the Qur'an and its implications for the Covid-19 pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic has made it impossible to carry out activities as usual, thereby testing the integrity of brotherhood. Activities that may not be carried out include pilgrimages, congregational prayers, visiting sick relatives, shaking hands and other acts of worship that break ukhuwah ties. So that the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia also issued a circular regarding prevention carried out at their respective homes during the impact of the Covid-19 pandemic. There are five verses of the Koran in this thesis as objects of study regarding the concept of ukhuwah from the perspective of the Qur'an. So this thesis examines the views of commentators regarding the concept of ukhuwah from the perspective of the Koran and its implications for the Covid-19 pandemic. This research is library research in nature and the methodology used in this research is the study of the living Qur'an. The data related to this study were collected through literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with descriptive analysis techniques, namely by explaining related verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study indicate that in guaranteeing ukhuwah from its implications for the Covid-19 pandemic is to utilize technology to strengthen brotherhood without space and time barriers, always pray for each other in goodness, and establish ukhuwah by mutual respect and care for one another.

**Keywords:** *Ukhuwah, Implications, Al-Qur'an, Covid-19*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## الملخص

تناقش هذه الأطروحة مفهوم الأخوة من منظور القرآن وآثاره على جائحة كوفيد-١٩. جعل تأثير جائحة كوفيد-١٩ من المستحيل القيام بأنشطة كالمعتاد ، وبالتالي اختبار نزاهة الأخوة. تشمل الأنشطة التي لا يجوز القيام بها الحج ، وصلاة الجماعة ، وزيارة الأقارب المرضى ، والمصافحة وغيرها من العبادات التي تفسد روابط الأخوة. حتى أن وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا أصدرت أيضًا تعميمًا بشأن الوقاية المنفذة في منازلهم أثناء تأثير جائحة كوفيد-١٩. توجد خمس آيات من القرآن في هذه الأطروحة كأغراض للدراسة فيما يتعلق بمفهوم الأخوة من منظور القرآن. لذا تبحث هذه الأطروحة في آراء المعلقين فيما يتعلق بمفهوم الأخوة من منظور القرآن وآثاره على جائحة كوفيد-١٩. هذا البحث هو بحث مكتبة في الطبيعة والمنهج المستخدم في هذا البحث هو دراسة القرآن الحي. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبيات باستخدام نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تقنيات التحليل الوصفي ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن ضمان الأخوة من تداعياته على جائحة كوفيد-١٩ هو استخدام التكنولوجيا لتقوية الأخوة دون حواجز المكان والزمان ، والصلاة دائمًا من أجل بعضنا البعض في الخير ، وإنشاء الأخوة بالاحترام المتبادل والعناية بالواحد. اخر.

الكلمات المفتاحية: أخوة ، التداعيات ، القرآن ، كوفيد-١٩

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>HALAMAN</b>
NOTA DINAS	
SURAT PERNYERTAAN	
MOTTO	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penegasan Istilah.....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. Tinjauan Umum Mengenai Ukhuwah.....	11
2. Karakteristik Perilaku Hubungan Sosial .....	13
3. Tugas Manusia dalam Islam.....	17
4. Etika Sosial dalam Al-Qur'an .....	18
5. Pandemi Covid-19 (Corona Virus Deases 2019).....	20
6. Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Pandemi Covid-19.....	26
B. Tinjauan Kepustakaan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Penelitian .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data .....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ukhuwah Dalam Al-Qur'an.....	36
1. Q.S Ali Imran: 103 .....	36
2. QS. Al-Anfal: 1 .....	45
3. QS. Al-Anfal: 63 .....	56
4. QS. Al-Hujurat: 10 .....	62
5. QS. Al-Hasyr: 9.....	66
B. Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam Penafsiran Al-Quran Dan Implikasinya pada masa Pandemi Covid-19.....	72
1. Memanfaatkan Teknologi .....	72
2. Saling Mendoakan.....	73
3. Saling Menghormati Satu Sama Lain .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>





## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ث	th
ب	b	ذ	zh
ت	t	ء	'a
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	ه	h
س	s	و	w
ش	sh	ء	,
ص	sh	ي	y
ض	dh		

### B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	a	آ	ā	إى	ī
أ	u	أو	á	أو	aw
إ	i	إى	ū	أى	ay

### C. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Apabila diikuti oleh alif lam qamariah dan syamsiyah ditulis Al, misalnya: الكافرون ditulis Al Kāfirūn. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya: الرجال

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditulis dengan al- Rijālu. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis ‘Abdullah.

D. Tā’ Marbtūḥah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. Tā’ Marbūḥah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir’āh

2. Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة الزمن	Mir’āt al-zaman

3. Ta Marbutah yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجئة	Fajannatan

E. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia dari berbagai ras, golongan dan dunia. Perbedaan ini bahkan diabadikan dalam Al-Qur'an sebagai hukum yang berlaku bagi kehidupan manusia. Dibalik ciptaan Allah memiliki hikmahnya masing-masing, agar manusia dapat menjaga keharmonisan dalam kehidupannya dan mencapai tujuan hidup secara bersama. Perbedaan juga merupakan kehidupan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

Demi mencapai keharmonisan dalam kehidupan manusia, Al-Qur'an mengajarkan kita untuk bekerja sama. Upaya ini dilakukan untuk membentuk tembok utuh yang disebut ukhuwah. Ukhuwah merupakan suatu ajaran penting yang banyak disampaikan di dalam Al-Qur'an, dan yang dikenal di Indonesia sebagai ajaran persaudaraan. Prinsip ukhuwah yang ada pada Al-Qur'an telah dipraktekkan semenjak Al-Qur'an itu diturunkan, dan nampak jelas sekali hasilnya ketika Nabi SAW membentuk kota Madinah yang diisyaratkan dengan ketetapan Piagam Madinah. Dengan Pembentukan Kota Madinah ini ia akan menjadikan model ukhuwah.

Ketahuilah bahwa saling mencintai karena Allah dan ukhuwah dalam agama-Nya adalah salah satu amal ibadah yang paling utama. Itu merupakan bagian dari akhlak yang baik dan terpuji.<sup>1</sup> Barangsiapa yang mendekatkan diri kepada Allah SWT maka ia akan mendapatkan derajat tertinggi dan barangsiapa yang menjauhkan diri dari sikap memikirkan duniawi yang bisa merusak kesucian nilai-nilainya.<sup>2</sup>

M. Quraish Shihab menjelaskan pengertian ukhuwah dalam artian luas sebagai persamaan dan keserasian dengan pihak lain, termasuk persamaan darah ibu, ayah, atau keduanya, unsur ras, agama, pekerjaan, kasih sayang, dan

<sup>1</sup> Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumiddin*, (Selangor: Pustaka Al-Ehsan, 2013), hlm. 187.

<sup>2</sup> Fuad Abdul Aziz Asyaih Harits Bin Zaidan Al-Muzaid, *Etika Muslim Sehari-Hari*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), hlm. 188.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lain-lain merupakan suatu kesamaan.<sup>3</sup> Beliau menyimpulkan bahwa terdapat empat jenis ukhuwah yang disebut di dalam Al-Qur'an yaitu pertama *Ukhuwwah Ubudiyah*, kedua *Ukhuwwah insaniyyah (basyariyyah)*, ketiga *Ukhuwwah wathaniyyah wa an-nasab*, keempat *Ukhuwwah fi din Al-Islam*.<sup>4</sup>

Ukhuwah merupakan bentuk persaudaraan yang di bawah tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Landasan Al-Qur'an dan Hadits menjadikan ikatan *ukhuwah Islamiah* lebih utuh, ideal, damai dan sejahtera. Disyariatkan karena bertujuan untuk mempererat persatuan yang menopang tercapainya ummat tunggal (*ummah wahidah*) dan juga dapat menghilangkan fanatisme (*assabiyyah*).

Umat, bangsa, dan negara tidak akan berdiri sendiri apabila di dalamnya tidak terdapat persaudaraan. Persaudaraan ini tidak akan terwujud tanpa saling bekerjasama dan saling mencintai antara sesama. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah al-Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahan“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa berpegang teguh adalah upaya dengan segenap daya untuk bersatu padu dalam menjalankan tuntutan Allah sehingga

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm 479

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 480-481

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, ( Jakarta: Lajnah Tashih, 2019), hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ada yang lalai maka harus saling mengingatkan satu sama lain, tetap berpegang teguh kepada ajaran Allah. Jangan sampai terjadi perpecahan seperti di zaman *Jahiliyyah* yang menimbulkan perselisihan dan permusuhan di hati hingga Allah menyatukan hati mereka dengan jalan yang sama yaitu Islam sebagai saudara.<sup>6</sup> Di ayat ini ditegaskan, bahwa berpegang teguh kepada Allah itu merupakan satu kesatuan antara umat Islam.<sup>7</sup>

Implikasi memiliki arti yaitu dampak atau kesimpulan yang ditimbulkan di masa mendatang yang dirasakan ketika melakukan sesuatu. Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.<sup>8</sup>

Pada tahun 2019 lalu tepatnya di bulan Desember tepatnya di kota Wuhan, China membawa kabar yang mengemparkan dunia dengan adanya penyakit baru yang disebut dengan Covid-19. *Coronavirus (COVID-19)* adalah penyakit yang merupakan salah satu virus menular yang disebabkan oleh virus corona. *Coronavirus (CoV)* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan berbagai macam penyakit yang mencakup flu hingga penyakit serius seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS)* dan *Middle East Respiratory Coronavirus (MERS-CoV)*. Virus Covid baru yaitu Novel

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jld. 2, hlm. 863

<sup>7</sup> Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura), Jld. 2, hlm. 863.

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implikasi> pada hari Khamis tanggal 29 Dis 2022 jam 21.30 Wib.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Coronavirus (*2019-nCoV*) merupakan jenis virus baru yang belum pernah teridentifikasi atau terdeteksi sebelumnya di dalam tubuh manusia.<sup>9</sup>

Covid-19 bisa menular melalui transmisi partikel respirasi manusia dan bisa juga melalui kedekatan kita bersama pasien yang mempunyai gejalanya, penularan partikel penyakit bisa dengan mudah menular melalui mulut serta hidung yang terinfeksi penyakit virus covid-19. Penularan penyakit akan lebih mudah apabila kita dekat dengan pasien yang terindikasi covid-19.<sup>10</sup> Indikasi virus ini merupakan demam, batuk kering serta kecapean. kepada orang tua, anak-anak serta penderita dengan penyakit kritis dengan memiliki gejala penyakit seperti jantung, diabet, respirasi kronis, serta kanker berisiko besar mudah terinfeksi virus covid-19. Apabila seseorang terindikasi virus covid-19 maka akan kesulitan untuk bernafas atau sesak nafas, merasakan perih di dada atau merasa tertekan di dada serta memiliki ruang gerak yang terbatas.<sup>11</sup>

Dunia berubah secara drastis setelah adanya penyebaran virus Covid-19 yang sudah menyebabkan hilangnya banyak nyawa manusia secara tragis peringkat dunia. Hingga saat ini, jumlah kasus covid 19 sebanyak 612.724.171 juta terinfeksi dengan 227 negara yang terlibat dan jumlah kematian sebanyak 6.517.123 juta.<sup>12</sup> Akhirnya pihak WHO (*World Health Organization*) menyampaikan informasi bahwa status penyakit Covid-19 telah menjadi pandemi bukan lagi wabah ataupun epidemik. Demikian penyakit Covid-19 sangat meresahkan seluruh masyarakat di seluruh dunia.<sup>13</sup>

Keberadaan Covid-19 menjadi tantangan bagi semua orang, menghalangi semua aktivitas manusia, tidak bisa bebas beraktivitas seperti dulu, sulit berinteraksi bertemu langsung dan tidak diperbolehkannya keluar

<sup>9</sup> Zulkifli, "Soal Jawab Fiqh Covid-19", dikutip dari <https://mira.gov.my/wp-content/uploads/2020/06/Fiqh-Covid-19/> pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2022 jam 10.00 PM.

<sup>10</sup> UPM. 2020, " Apa itu COVID-19" , dikutip dari [https://sgs.upm.edu.my/artikel/covid19apaitu\\_covid19-58177/](https://sgs.upm.edu.my/artikel/covid19apaitu_covid19-58177/) pada hari Rabu tanggal 28 Sep 2022 jam 11.15 Wib.

<sup>11</sup> UPM, *Ibid*, pada hari Rabu tanggal 28 Sep 2022 jam 11.23 Wib.

<sup>12</sup> WHO Health Emergency Dashboard, <https://covid19.who.int/>, pada hari Rabu tanggal 28 Sep 2022 jam 11.48 Wib.

<sup>13</sup> Mila Amalia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten; Makmood Publishing, 2020), hlm. 1.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah.<sup>14</sup> Dalam upaya memutus mata rantai Covid-19, dunia telah memasuki masa yang dikenal dengan istilah “*Great Lockdown*”, di mana semua aktivitas tidak dapat berlangsung. Pemisahan ini merupakan hambatan terbesar dalam sejarah manusia saat ini. Krisis *Great Lockdown* yang melanda dunia saat ini merupakan krisis yang serius, yang berdampak pada sektor kesehatan, ekonomi, sosial dan politik.<sup>15</sup>

Penyebaran Covid-19 telah menyebabkan banyak negara telah membatasi aktivitas setiap hari bagi masyarakat. Seluruh aktivitas dibatasi seperti kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan ekonomi juga dibatasi. Di Indonesia pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah provinsi DKI Jakarta dalam rangka percepatan penindakan Covid-19, setelah itu Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar juga diresmi pada semua provinsi atau daerah lainnya di Indonesia merujuk Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 pada 7 April 2022.<sup>16</sup> Selain Indonesia, Malaysia juga telah mengambil inisiatif dengan memberlakukan *Movement Control Order (MCO)* yang dimulai pada 18 Maret 2020 sebagai langkah preventif agar penyebaran virus dapat dihentikan secepat mungkin.

Pandemi Covid-19 membuat tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasa, sehingga menguji keutuhan persaudaraan. Kegiatan yang tidak boleh dilakukan antara lain berziarah, salat berjamaah, mengunjungi kerabat yang sakit, bersalaman dan ibadah-ibadah lain yang merebahkan ikatan ukhuwah. Sehingga kementerian Agama RI juga mengeluarkan surat edaran terkait shalat tarawih dan shalat Aidul Fitri dilakukan di rumah masing-masing selama dampak pandemik Covid-19 dengan surat edaran yang bernomor 6 tahun

<sup>14</sup> Rey Kevi Windy Vernanda, dkk, *Time Book COVID-19: Sebuah Untuk Generasi 100 Tahun Mendatang*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 87.

<sup>15</sup> Asyraf Salleh, *The Great Lockdown: Unjuran Baharu Ekonomi Malaysia*, (Kuala Lumpur: Terengganu Strategic & Integrity Institute (TSIS), 2020), hlm. 1.

<sup>16</sup> Isep Amas Priatna dkk, *Menguatkan Ukhuwah Melalui Berbagi Antar Sesama yang Terdampak Covid-19*, (Dedikasi PKM UNPAM, Vol. 1, no. 1, Mei 2020), hlm. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

2020.<sup>17</sup> Surat edaran ini bertujuan untuk melindungi dan menghindar Covid-19 menyebar ke masyarakat.

Meskipun wabah penyakit Covid-19 dalam sejarah Islam tetap ada perdebatan dan kontroversi di kalangan akademisi, kyai, ustadz bahkan media Sosial, dan cenderung berhubungan satu sama lain. Tapi faktanya adalah pandemi Penyakit Covid-19 ini memang sangat mirip dengan wabah yang menyerang Muslim di masa lalu.<sup>18</sup> Misalnya dalam sejarah Islam kita bisa melihat wabah penyakit yang terjadi ketika Muslim menaklukkan Irak dan Suriah. Setelah perang sangat sengit di Yarmouk, kemudian umat Islam menetap di negeri Syam. Kembali wabah kolera merenggut sekitar 25,000.<sup>19</sup> Oleh itu, wabah pandemi tersebut secara sekilas sama dengan wabah Covid-19 yang melanda dunia saat ini yang menelan jutaan jiwa.

Pelestarian kehidupan (*hifz al-Nafs*) merupakan unsur yang sangat penting dalam Islam. Padahal, seseorang wajib memakan bangkai jika ia terlalu lapar karena tidak ada pilihan makanan, dan wajib mengucapkan kata-kata hujat ketika nyawanya terancam.<sup>20</sup> Pernyataan ini menunjukkan bahwa sesuatu yang pada awalnya dilarang oleh *syar'a'*, tetapi diperlukan dalam keadaan darurat seperti yang disebutkan dalam metode fiqh:

الضَّرُورَةُ تُبِيحُ الْمَحْظُورَاتِ

Terjemahan: Kemudaratan mengharuskan sesuatu yang dilarang.<sup>21</sup>

Metode fiqh menjelaskan bahwa mengutamakan keselamatan hidup lebih baik daripada meninggalkan hal-hal yang dilarang. Untuk menghadapi bahaya pandemi Covid-19, pemerintah harus memperhatikan masalah ini untuk

<sup>17</sup> Nadya Rahmaunah Agusty, "Dampak Covid 19 Terhadap Aktivitas Ibadah Komunitaskeagamaan Di Keluhuran Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat", Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022, hlm. 3.

<sup>18</sup> Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, (Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol 7, No. 6, 2020), hlm. 559.

<sup>19</sup> Mahir Ahmad Ash-Shufiy, *Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), hlm. 46.

<sup>20</sup> Azizan bin Abdul Rahman & Nurwati Ashikkin binti Ahmad Zaluki, *Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid-19) Menurut Perspektif Islam*, (Jurnal Pengerusan dan Penyelidikan Fatwa USIM, Vol. 22, No. 1, 2020), hlm. 2.

<sup>21</sup> Jalaluddin As-Suyuti, *Al-Asybah wa Al-Nazair*, (Beirut: Dar al-Kutub al-cIlmiyah, 1983), juz 2 hlm. 84.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memastikan bahwa setiap kehidupan rakyatnya terselamat. Kemudian, terjadilah kebijakan-kebijakan seperti menyuruh *physical* dan *social distancing*, melarang solat jumaat dan waktu, melakukan majlis karena berkumpul secara sekala besar itu tidak dibenarkan.

Pandemi Covid-19 sedang menguji ukhuwah dalam penerapannya, dengan hadirnya virus tersebut menimbulkan polemik di kalangan umat Islam dengan berbagai spekulasi. Dimulai dari penularan Covid-19, upaya menangani Covid-19, dan vaksinasi Covid-19 menjadi suatu polemik di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, term ukhuwah masih sangat relevan buat terus dikaji serta dibahas kaitannya dengan suasana pandemi Covid- 19, khususnya dalam konsepsi *Qur'Aniyah*. Ternyata masih terdapat permasalahan yakni terjadinya perbedaan perspektif antar umat Islam tentang kegiatan sosial di masa pandemi, tentu ini sangat berkaitan dengan ukhuwah antar sesama muslim. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang konsep ukhuwah dalam pandangan Al-Qur'an, belum ada yang melakukan penerapannya dalam konsisi pandemi. Penelitian ini akan membahas tentang **“Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Penafsiran Al-Quran Dan Implikasinya Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin memperjelas dan menganalisis penelitian ini maka fokus permasalahan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap konsep ukhuwah
2. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang konsep ukhuwah
3. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang ukhuwah Islamiyah.
4. Bagaimana implikasi pendemi Covid-19 terhadap keadaan kehidupan modern
5. Bagaimana konsep ukhuwah Islamiyah dalam penafsiran berperan dalam mempengaruhi masyarakat di era modern
6. Bagaimana peran konsep ukhuwah di masa pandemi Covid-19.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bagaimana konsep ukhuwah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka penulis ingin menjelaskan secara ringkas, hingga batas yang jadi tumpuan utama dari skripsi ini supaya tidak terjadi kesalahfahaman antara penulis ataupun pembaca. Maka penelitian ini dibatasi pada lingkup bahasan surat yang akan dibahas pada *Q.S Ali Imran: 103, Q.S al-Anfal: 1, Q.S al-Anfal: 63, Q.S al-Hujurat: 10, dan Q.S al-Hasyr: 9*, dengan merujuk pada kitab Tafsir Al-Munir karya Prof Dr.Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, dan Tafsir Kemanag RI. Tafsir ini dikira sesuai bagi peneliti dalam menjelaskan pemasalahan tersebut dengan mengambil kitab tafsir modern atau juga disebut dengan kontemporer.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang ukhuwah Islamiyah?
2. Bagaimana konsep ukhuwah Islamiyah dalam penafsiran al-Quran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang ukhuwah islamiyah.
2. Untuk menganalisis konsep ukhuwah dalam penafsiran al-Quran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19.

### F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah dan menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam bidang mengaplikasikan dalam kehidupan tentang Ukhuwah Islamiyah.
2. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai rujukan berkaitan penafsiran ayat-ayat tentang ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Sebagai langkah dan upaya pengembangan kajian-kajian Al-Qur'an dan dapat menarik minat peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lanjutan ini.
4. Untuk melengkapi dan mematuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Penegasan Istilah

Dalam rangka untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap permasalahan penelitian ini. Maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan istilah, yaitu:

1. Ukhuwah : Ukhuwah mulanya berasal dari bahasa arab (أَخًا - يَأْخُو) yang berarti saudara, dan أُخُوَّةٌ sebagai bentuk “persaudaraan”.<sup>22</sup> Ukhuwah berasal dari kata dasar akhun, yang berarti saudara.<sup>23</sup>
2. Implikasi : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>24</sup>
3. Pandemi: Pandemi merujuk kepada wabak yang merebak secara besar-besaran ke seantero dunia merentas wilayah dan melibatkan populasi yang besar. Antara ciri pandemi adalah melibatkan penyakit yang mempunyai kadar serangan yang tinggi sehingga menyebabkan bilangan kes meledak secara tiba-tiba dalam masa yang singkat. Biasanya, penyakit yang menyebabkan pandemi adalah penyakit baru (novel) yang mana populasi manusia tidak mempunyai imuniti atau daya tahan melawan terhadap penyakit tersebut. Ciri tersebut memudahkan penyakit itu merebak dengan pantas dan bisa menyebabkan kadar kematian yang tinggi.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2007), hlm.36.

<sup>23</sup> Achmad Warson Munawir, A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia-Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm. 312.

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring), <https://kbbi.web.id/perspektif>, pada hari khamis tanggal 29 Sep 2022 jam 23.30 Wib.

<sup>25</sup> Meen, *Ketahui Maksud Endemik, Epidemik Dan Pandemi*, (Sinar harian Online,2020), <https://sinarplus.sinarharian.com.my/fyi/kenali-maksud-endemik-epidemik-dan-pandemik>, pada hari senin tanggal 6 Juni 2022 jam 08.34 pm.



## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi kandungan penulisan. Penulisan ini disusun secara sistematis dengan lima bab. Adapun sistematisnya adalah seperti berikut:

**Bab I:** Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II:** Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka, bab ini berisi tentang gambaran umum tentang konsep ukhawah menurut mufassir yang dikaji, pandemi Covid-19, kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, dan penelitian yang relevan terkait judul.

**Bab III :** Metode penelitian, dalam bab ini dijelaskan Tentang Jenis Penelitian, Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

**Bab IV:** Hasil dan Pembahasan dalam bab ini menjelaskan terkait teks ayat, terjemahan, asbabun nuzul, munasabah, serta penafsiran mufassir terkait ayat-ayat tentang ukhawah islamiyah dan analisis terkait pengaruh Covid-19 terhadap ukhawah dalam al-Qur'an.

**Bab V:** Penutup, dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Kerangka Teori

#### 1. Tinjauan Umum Mengenai Ukhuwah

Ukhuwah biasa dimaknai sebagai persaudaraan di kalangan umum. Ukhuwah juga diartikan sebagai sebuah bentuk hubungan persaudaraan antara seorang muslim dengan muslim yang lain.<sup>26</sup> M. Quraish Shihab menjelaskan ukhuwah diartikan sebagai setiap persamaan dan keserasian dengan pihak lain, baik persamaan keturunan dari segi ibu, bapak, atau keduanya, maupun dari persusuan juga mencakup persamaan salah satu dari unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.<sup>27</sup>

Menurut Imam Hasan Al-Banna dalam Risalah Ta'alim bahwa Ukhuwah yaitu bersatunya hati dan jiwa melalui akidah, yang merupakan ikatan yang paling kuat dan paling bernilai.<sup>28</sup> Ukhuwah mengajarkan kepada umat Islam untuk saling tolong-menolong, saling menghargai satu sama lain dan tidak saling membedakan antara satu dengan yang lainnya. Umat Islam satu dengan umat Islam yang lainya diumpamakan seperti bangunan yang saling menguatkan dan saling membutuhkan.

Mengenai hak-hak persaudaraan dalam Islam dapat dilihat dari bagaimana seseorang mencintai saudaranya karena Allah. Memberikan bantuan kepada saudaranya. Menjauhi perdebatan dengan saudaranya. Menjauhi sifat buruk sangka. Memaafkan kesalahan saudaranya. Musyawarah dalam membuat keputusan. Gembira dengan karunia yang Allah berikan kepada saudaranya.

Terdapat empat macam ukhuwah di perkenalkan dalam Al-Qur'an, antaranya yaitu:<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Mila Amalia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten; Makmood Publishing, 2020), hlm. 6.

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 486.

<sup>28</sup> Muhammad Abdullah Al-Khatib, *Penjelasan Di Sekitar Risalah Ta'alim*, (Selangor: Dewan Pustaka Fajar, 2008), hlm. 331.

<sup>29</sup> Mila Amalia, *Ibid.*, hlm. 20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. *Ukhuwah Fii al-Ubudiyyah*, yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki kesamaan.<sup>30</sup> Persamaan disini berarti dalam ciptaan dan ketundukan kepada Allah hanya membedekannya adalah cara penyembahan saja.<sup>31</sup> Firman Allah dalam surah al-An'am ayat 38 menjelaskan:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا ظَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّةٌ أَمْثَالُكُمْ  
مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

Terjemahan: Tidak ada seekor hewan pun (yang berada) di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam kitab, kemudian kepada Tuhannya mereka dikumpulkan.<sup>32</sup>

- b. *Ukhuwah Fii Al-Insaniyah/ Basyariyah*, Persaudaraan yang terjadi pada umat manusia secara universal tanpa membedakan agama, suku, ras, dan aspek-aspek lainnya.<sup>33</sup> Artinya manusia adalah makhluk yang memiliki ikatan antara saudara satu dengan yang lain yang di ikat dengan jiwa kemanusiaan. Surah al-Hujurat ayat ke 12 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَ  
لَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُّبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ  
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa

<sup>30</sup> Alamsyah, *Pluralisme Agama Dalam Pandangan al-Quran Dan Implementasi Pendidikan Islam*, (Jurnal Tarbawi Vol.2, No. 1, 2017), hlm. 78.

<sup>31</sup> Mila Amalia, *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>32</sup> Lihat Surah Al-An'am 6:38

<sup>33</sup> Eva Iryani, Wulan Tersta Friscilla, *Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur*, (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 19, No. 2, 2017), hlm. 402.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.<sup>34</sup>

- c. *Ukhuwah Fii al-Wathaniyah Wa al-Nasab*, persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme atau jiwa kebangsaan tanpa membedakan agama, suku, ras, warna kulit, adat istiadat, budaya, dan aspek-aspek kekhususan lainnya.<sup>35</sup>
- d. *Ukhuwah Fii Din al-Islam*, persaudaraan sesama muslim. Persaudaraan ini merupakan persaudaraan kesatuan hati, fikiran, perasaan dan jiwa semua orang beriman kepada akidah yang sama.<sup>36</sup>
- e. *Ukhuwah Islamiyah*, Persaudaraan sesama umat Islam. Persaudaraan berdasarkan kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah (kecintaan), kemuliaan, dan saling percaya sesama orang yang terikat dengan aqidah Islam, iman dan takwa.<sup>37</sup>

## 2. Karakteristik Perilaku Hubungan Sosial

Perilaku biasanya disamakan dengan istilah sikap (*attitude*) sedangkan moral merupakan keadaan interaksi antar individu maupun kelompok. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan tindakan yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi.<sup>38</sup> Sementara itu, Skinner sebagai Bapak Perilaku Sosial (*Behaviorisme*) menyatakan bahwa perilaku adalah kegiatan yang dapat diamati dan determinan dari lingkungannya.<sup>39</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono yang dimaksud perilaku adalah “sikap yang ada pada kelompok orang yang ditujukan kepada suatu objek

<sup>34</sup> Lihat Surah Al-Hujurat 49:12

<sup>35</sup> Iryani Eva, Wulan Tersta Friscilla, *Ibid.*, hlm. 402.

<sup>36</sup> Al-Khatib Muhammad Abdullah, *Ciri-ciri Masyarakat Islam*, (Kuala Lumpur: Pustaka Haji Abdul Majid, 2006), hlm. 176.

<sup>37</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Persaudaraan Islam*, (Jakarta: Al-Ishlahy Press, 1985), hlm.

<sup>38</sup> Bimo Walgito. *Teori-teori Sosial*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2011). hlm. 27.

<sup>39</sup> Santrock, John W. *Life Span Development*. (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 45.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi perhatian seluruh orang-orang tersebut.”<sup>40</sup> Sedangkan menurut Abu Ahmadi perilaku adalah “kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.”<sup>41</sup>

Dari beberapa pengertian yang disampaikan oleh ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku merupakan suatu hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih akibat adanya stimulus atau pengaruh dari lingkungan untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan lingkungan, di mana melibatkan faktor kognisi untuk menentukan individu tersebut menerima atau menolak pengaruh dari lingkungannya. Perilaku dapat dilihat dalam bentuk kerjasama, menghormati atau menghargai, jujur, maupun dalam situasi pertentangan.

Berbagai bentuk dan jenis perilaku seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya. Menurut Didin Budiman, perilaku dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :<sup>42</sup>

- a. Kecenderungan Perilaku Peran

Sifat pemberani dan pengecut secara sosial, Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya, seperti kurang suka

<sup>40</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm. 104.

<sup>41</sup> Abu Ahmadi, *Psikologis Sosial*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1999), hlm. 163.

<sup>42</sup> Didin Budiman, *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak dalam Penjas PGSD*, (tp: 2012), hlm.



mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya.

Kemudian juga sifat berkuasa dan sifat patuh Orang yang memiliki sifat sok berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya, misalnya kurang tegas dalam bertindak.

Sifat inisiatif secara sosial dan pasif Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif, misalnya perilakunya yang dominan diam, kurang berinisiatif, tidak suka memberi saran atau masukan.

Sifat mandiri dan tergantung Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya dari sifat orang mandiri, misalnya membuat rencana dan melakukan segala sesuatu harus selalu mendapat saran dan dukungan orang lain, dan keadaan emosionalnya relatif labil.<sup>43</sup>

b. Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial

Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, juga Suka bergaul dan tidak suka bergaul Orang yang suka bergaul biasanya memiliki

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya. Sifat ramah dan tidak ramah Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

Simpatik atau tidak simpatik Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.<sup>44</sup>

c. Kecenderungan perilaku ekspresif

Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama) Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan sosial sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang yang tidak suka bersaing menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya. Sifat agresif dan tidak agresif Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku yang sebaliknya.

Sifat kalem atau tenang secara sosial Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> *Ibid.*,

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 4.





### 3. Tugas Manusia dalam Islam

Allah SWT menciptakan manusia dengan tujuan tertentu; tidak sia-sia, tidak main-main. Ada empat kata kunci dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan tugas utama manusia di bumi, yakni *ibadah*, *khalīfah*, *imārah* dan *imāmah*. Allah SWT menegaskan bahwa Dia menciptakan jin dan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Allah SWT berfirman dalam surah al-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahan: *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*<sup>46</sup>

Sebelum penciptaan manusia pertama, Nabi Adam, Allah SWT berfirman kepada para malaikat, bahwa Dia hendak menciptakan khalifah di bumi, Allah SWT berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemah: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>47</sup>

Manusia sebagai hasil kreasi Allah SWT yang paling baik dan sempurna. Kesempurnaan manusia tentunya tidak hanya terletak pada dimensi jasadiyahnya semata; justru melalui dimensi rohaniahnyalah manusia akan senantiasa bisa bertahan pada posisinya sebagai makhluk yang terbaik. Pengembangan pada sisi jasmaniahnya semata hanya akan menjatuhkan manusia ke tempat yang paling rendah (*asfala sāfilīn*). Pada

<sup>46</sup> Kementerian Agama RI. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata.*, hlm. 523.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tataran ini, karakter manusia tidak bisa dibedakan dengan karakter binatang yang hidupnya hanya untuk mati, yang oleh karenanya, kehidupannya hanya didedikasikan untuk hidup itu sendiri. Sebaliknya, manusia mati untuk hidup, sehingga hidupnya harus didedikasikan untuk mengabdikan kepada Yang Mahahidup.<sup>48</sup>

Di sinilah manusia dituntut untuk mengembangkan dimensi rohaniannya. Pengembangan dimensi rohaniyah, menurut Quraish Shihab, akan melahirkan tiga daya: daya nalar, daya kalbu, dan daya hidup. Dengan mengasah daya nalar lahir kemampuan ilmiah; dengan mengasah daya kalbu lahir antara lain iman dan moral yang terpuji; dan dengan menempa daya hidup tercipta semangat menanggulangi setiap tantangan yang dihadapi.<sup>49</sup>

#### 4. Etika Sosial dalam Al-Qur'an

Pembahasan tentang etika dilihat dari perspektif Al-Qur'an akan dikupas etika Al-Qur'an secara komprehensif, meliputi etika umum dan etika khusus, serta etika terapan. Dalam perbincangan tentang etika umum, pembahasan akan mempertanyakan prinsip-prinsip dasar yang berlaku bagi segenap tindakan manusia dilihat dari pandangan Al-Qur'an meliputi motivasi dasar melakukan suatu tindakan (niat), tata cara melakukan tindakan, tujuan melakukan tindakan dan masalah tanggung jawab sosial dan kemanusiaan, serta tanggung jawab kepada Allah dalam melakukan suatu tindakan. Demikian juga dalam pembahasan tentang etika khusus dan etika terapan, pembahasan akan mempertanyakan niat, cara, masalah sosial dan kemanusiaan, serta tanggung jawab kepada Allah berdasarkan ajaran Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Ruang lingkup pembahasan tentang etika dalam perspektif Al-Qur'an meliputi: etika bisnis, etika berpolitik, etika berbangsa dan bernegara, etika diplomasi dan hubungan internasional, etika kedokteran, etika

<sup>48</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pendidikan, Pembangunan Karakter, Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Aku Bisa, 2015), hlm. 131.

<sup>49</sup> M. Quraish Shihab, "Menabur Pesan Ilahi", dikutip dari <http://www.psq.co.id>, pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 pada jam 7.30 a.m.

<sup>50</sup> H. Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan, etika dialog inter dan antar umat beragama, etika bermasyarakat, etika komunikasi dan informasi, etika dalam hukum dan peradilan, etika lingkungan hidup, etika dalam kebebasan berekspresi, etika berkeluarga, dan etika berdakwah. Pengembangan ruang lingkup etika Al-Qur'an ini didasarkan pada prinsip yang berikut:<sup>51</sup>

Pertama, bahwa gambaran kehidupan seorang Muslim yang bersumber dari Al-Qur'an itu (Ibrahim/14: 24-25) seperti sebuah pohon yang memiliki akar yang kuat, kokoh, dan tertanam ke dalam bumi. Akar pohon keislaman ini adalah keyakinan yang benar tentang Allah yang tersimpul pada dua kalimat syahadat. Kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan kesaksian bahwa Muhammad itu utusan Allah. Pohon keislaman yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an itu juga memiliki batang, dahan, ranting, dan dedaunan yang hijau dan menjulang ke langit. Batang pohon keislaman ini adalah tegaknya ibadah *mahdah* yang dilakukan secara istiqamah, baik yang wajib maupun yang sunat dalam kehidupan seorang Muslim. Sementara buah pohon keislaman ini adalah akhlak atau etika yang manfaatnya bisa dirasakan oleh seluruh umat manusia, baik yang Muslim maupun yang bukan Muslim. Pohon keislaman ini tidak mengenal musim. Berbuah setiap waktu. Buahnya indah memesona, rasanya manis, memiliki banyak faidah, dan mendatangkan banyak manfaat bagi kemanusiaan universal. Buah pohon keislaman ini meliputi semua aspek kehidupan yang menyeluruh, holistik, dan komprehensif.<sup>52</sup>

Kedua, bahwa keseimbangan merupakan prinsip utama dalam sistem sosial di dalam Islam yang bersumber dari Al-Qur'an (al-Qasas/28: 77). Keseimbangan ini meliputi keseimbangan orientasi di antara kemaslahatan dunia dan akhirat; tanggung jawab individu dan tanggung jawab sosial; kemaslahatan individu, keluarga dan masyarakat; serta keseimbangan di

<sup>51</sup> Komaruddin Hidayat, *Etika Dalam Kitab Suci dan Relevansinya Dalam Kehidupan Modern*, (Kajian Agama :Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah, 1990), hlm. 2.

<sup>52</sup> *Ibid.*,





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kemaslahatan nasional dan kemaslahatan hidup antar bangsa dan Negara.

Ketiga, bahwa kesalehan merupakan prinsip hidup kaum Muslim. Kesalehan merupakan pola hidup yang baik, benar, tepat, dan akurat. Meliputi kesalehan individu, yaitu pola hidup yang baik, benar, tepat, dan akurat dalam akidah dan ibadah (hubungan vertikal dengan Allah); dan kesalehan sosial, yaitu pola hidup yang baik, benar, tepat, dan akurat dalam muamalah, yakni dalam interaksi sosial dengan berbagai kelompok manusia, baik Muslim maupun bukan Muslim.

## 5. Pandemi Covid-19 (Corona Virus Deases 2019)

Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>53</sup> Namun, tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya.<sup>54</sup> Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, dan era kegawatdaruratannya, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemi antara lain: *acute hemorrhagic conjunctivitis* (AHC), AIDS, kolera, demam berdarah, influenza dan SARS.<sup>55</sup>

Fakta sejarah menunjukkan bahwa wabah penyakit selain menyebabkan kematian juga menimbulkan gejolak sosial politik. Pandemi corona yang masih berlangsung sampai sekarang telah menyebabkan kemerosotan ekonomi di berbagai negara di dunia termasuk di

<sup>53</sup> United Nations Development Programme, "COVID-19 pandemic", dikutip dari [https://www.undp.org/european-union/covid-19-pandemic?utm\\_source=EN&utm\\_medium=GSR&utm\\_content=US\\_UNDP\\_PaidSearch\\_Brand\\_English&utm\\_campaign=CENTRAL&c\\_src=CENTRAL&c\\_src=GSR&gclid=CjwKCAiA7vWcBhBUEiwAXielToBsdEbhVQv5qNBbo5i964WacM1RAVjNt8MB\\_cCpp18SAHtZ9VNe5hoCoqYQAvD\\_BwE](https://www.undp.org/european-union/covid-19-pandemic?utm_source=EN&utm_medium=GSR&utm_content=US_UNDP_PaidSearch_Brand_English&utm_campaign=CENTRAL&c_src=CENTRAL&c_src=GSR&gclid=CjwKCAiA7vWcBhBUEiwAXielToBsdEbhVQv5qNBbo5i964WacM1RAVjNt8MB_cCpp18SAHtZ9VNe5hoCoqYQAvD_BwE) pada hari Ahad, tanggal 29 Oktober 2022 jam 8.30 a.m.

<sup>54</sup> Rina Tri Handayani, dkk. *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*, (Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, Vol. 10, No. 3, 2020), hlm. 374-375.

<sup>55</sup> David M. Morens, Gregory K. Folkers, and Anthony S. Fauci, *What Is a Pandemic?*, (The Journal of Infectious Diseases, 200:1018–21, 2009), hlm. 1019.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan anggaran lebih dari 600 triliun untuk penanganan wabah tersebut.

Sejumlah naskah-naskah manuskrip yang membahas tentang wabah penyakit menular, khususnya yang dikenal dalam sejarah Islam dengan Tha'un. Melalui informasi naskah-naskah (manuskrip) yang pernah ditulis oleh para ulama dan dokter Muslim ini, tampak bahwa fenomena wabah penyakit menular (pandemi) sejatinya telah ada dan berulang kali terjadi sepanjang sejarah umat manusia. Selain itu, berbagai literatur (manuskrip) ini juga memberi pesan dan kearifan bahwa setiap fenomena wabah senantiasa terkait dengan aspek sosial, medis, dan syariat.<sup>56</sup>

Pada pertengahan abad ke-6, di Mesir muncul *wabah Justinian* yang menyebar melalui Palestina dan Kekaisaran Bizantium, dan kemudian ke seluruh Mediterania. Wabah itu menyebabkan rencana Kaisar Justinia untuk menyatukan Kekaisaran Romawi gagal dan menyebabkan kekacauan ekonomi besar-besaran. Hal ini juga menciptakan suasana apokaliptik yang mendorong penyebaran agama Kristen dan kejatuhan imperium Romawi.

Wabah ini menewaskan ser 30-50 juta orang, atau ser 26% dari populasi dunia. Ini juga diyakini sebagai awal mula kemunculan penyakit pes yang dibawa oleh tikus dan disebarkan oleh kutu yang menyebabkan wabah *Black Death* berabad-abad setelahnya.<sup>57</sup> Pandemi ini telah menyebabkan aktivitas perekonomian terhenti, dan melemahkan kekuasaan Kekaisaran Bizantium, serta terancam direbut oleh peradaban lainnya. Usaha dari Justianus untuk menyatukan Romawi Barat dan Romawi Timur terhenti, dengan terjadinya wabah ini dan Kaisar tidak dapat mengatasinya, maka ia divonis sehingga mengakiri pemerintahannya.<sup>58</sup>

Episode wabah nampaknya berkontribusi pada melemahnya Kekaisaran Bizantium dalam bidang politik dan ekonomi. Ketika penyakit

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

<sup>57</sup> M. Ridho, "Manusia VS Pandemi, dari Masa ke Masa", dikutip dari <https://asumsi.co/post/58872/pandemi-dari-masa-ke-masa/> pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 jam 9.30 a.m.

<sup>58</sup> Rusdi, *Pandemi Penyakit dalam Lintasan Sejarah dan Dampaknya Terhadap Gejala Sosial Politik*, (Universitas Negeri Padang: Diakronika, Vol. 20, No. 1, 2020), hlm. 58.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan ke seluruh dunia Mediterania, kemampuan kekaisaran untuk melawan musuh-musuhnya melemah. Sektor pertanian hancur dan perdagangan terganggu. Diperkirakan setiap harinya terjadi 5000 kematian di ibu kota.<sup>59</sup>

Pada 1347, wabah kembali menghampiri Eropa. Ia masuk melalui kota Kaffa (saat ini Feodosia, Ukraina) di Krimea, yang dibawa oleh tentara Kekaisaran Mongol pada masa pengepungan. Para pedagang yang melarikan diri tanpa sadar membawanya kembali ke Italia. Dari sana, wabah ini menyebar ke Prancis, Spanyol dan Inggris. Kemudian sampai ke Norwegia dan seluruh Eropa, bahkan sampai ke Moskow. Puluhan juta orang tertimpa penyakit tubuh mereka menyerah pada penyakit dengan cara yang berbeda.

Beberapa orang menunjukkan bengkak di leher, ketiak, dan paha mereka; beberapa menunjukkan daging yang menghitam karena pendarahan di bawah kulit; beberapa batuk darah karena peradangan di tenggorokan dan paru-paru mereka. Tetapi mereka semua mengalami satu hal yang sama: demam, kelelahan, dan bau busuk yang menguap dari tubuh. Wabah yang dikenal sebagai *Black Death* ini menyebabkan kematian pada sepertiga populasi Eropa atau ser 200 juta orang. Ia bahkan menyebabkan Inggris dan Prancis, yang saat itu berperang, untuk melakukan gencatan senjata.

Hal ini juga dianggap menjadi awal dari keruntuhan sistem feodal Inggris karena berdampak pada demografi petani saat itu. Teori paling populer mengatakan wabah *Black Death* berakhir melalui penerapan karantina. Yang tidak terinfeksi biasanya akan tetap tinggal di rumah dan hanya pergi jika diperlukan, sementara mereka yang mampu melakukannya akan meninggalkan daerah yang lebih padat penduduknya dan hidup dalam area isolasi. Perbaikan dalam kebersihan pribadi juga dianggap sudah mulai

<sup>59</sup> Ani Mardatila, "Selain Corona, Ini 10 Pandemi Terburuk dalam Sejarah Dunia", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jateng/selain-corona-ini-10-pandemi-terburuk-dalam-sejarah-dunia-kl.html> pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 pada jam 10.30 a.m.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi selama pandemi. Alih-alih mengubur jenazah yang terinfeksi wabah, praktik kremasi dilakukan untuk memastikan wabah tidak lagi menular.<sup>60</sup>

Pada abad ke-16, *Small Pox* atau cacar mewabah. Meski sudah ditemukan sejak awal peradaban manusia, wabah ini hampir melibas habis pribumi Amerika selepas kedatangan orang Spanyol di Karibia. Hal ini terus berlanjut hingga seorang dokter asal Inggris, Edward Jenner, memformulasikan vaksin pada tahun 1776. Kekaisaran Aztec adalah korban dari wabah ini, ia runtuh pada tahun 1520 ketika banyak rakyatnya terinfeksi cacar oleh para budak Afrika. *Flu Kuning*, yang menimpa AS tahun 1690-an dan mewabah tahun 1793 yang menyebabkan kematian lebih dari 500 orang dan sampai di Haiti tahun 1880-an. Dampak utama dari wabah ini adalah terjadinya kemerdekaan Haiti 14 Agustus 1804. Pasukan Haiti yang dipimpin oleh Toussaint L'Ouverture, berhasil mengalahkan pasukan Napoleon Bonaparte yang terkena flu kuning sedangkan pasukan Haiti atau pasukan budak kulit hitam mempunyai kekebalan tubuh yang lebih kuat.<sup>61</sup>

Wabah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), telah menginfeksi warga Haiti dan menyebabkan kemerosotan ekonomi. Devisa utama Haiti adalah dari sektor pariwisata yang mayoritas berasal dari Amerika Serikat, sementara akibat wabah HIV, pemerintah Amerika Serikat memberlakukan larangan kunjungan ke Haiti. Hal ini menyebabkan kekacauan Ekonomi Haiti. Pecahlah Revolusi sosial yang akhirnya menuntut Duvalier mundur. Pada awal 1986 pemimpin Haiti tersebut lengser dari jabatannya. Wabah *kolera*, yang berlangsung lama telah berdampak sosial dan politik pada beberapa negara dan peristiwa. Perang Franco-Prussian misalnya termasuk yang terdampak kolera. Ketika terjadi perang di Eropa tahun 1871 pandemi ini sedang mewabah. Hal ini menyebabkan demobilisasi pasukan di Perancis karena terserang kolera dan mengakhiri perang ini. Pandemi ini juga menyebabkan terjadinya revolusi Paris pada 1832. Karena pada waktu itu Paris termasuk kota yang kotor dan mudahnya

<sup>60</sup> M. Ridho, *Ibid.*, pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 jam 13.00 p.m.

<sup>61</sup> Rusdi, *Ibid.*, hlm. 59.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wabah kolera menular serta menyebabkan 20 ribu orang meninggal. Serta ada isu bahwa orang yang menderita kolera sengaja dibunuh. Hal ini menumbulkan gerakan perlawanan Kelompok *Société des droits de l'homme* yang menghimpun massa hingga akhirnya pecah revolusi, dan menciptakan pergolakan dengan Garda Nasional.<sup>62</sup>

Terkait wabah yang berkembang di Nusantara, Dr. Gani Ahmad Jaelani, DEA, mengutip bahwa penyakit yang merebak saat itu antara lain disentri, beri-beri, kolera, dan kenderpox (kemungkinan sejenis campak). Bontius, yang juga seorang naturalis itu, mengumpulkan informasi mengenai tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan untuk penyakit-penyakit yang berkembang saat itu. Gani juga menceritakan tentang wabah malaria yang berkembang pada abad 18. “Banyak yang bilang bahwa VOC runtuh karena korup,” tutur Gani. “Mungkin ada satu penyebab (keruntuhan VOC) lagi yaitu malaria abad 18”, lanjutnya.

Dikatakan Gani bahwa Batavia merupakan kota yang tidak sehat. Pembangunan kanal tidak memperhatikan lingkungan. Zaman dahulu orang Eropa ingin membangun kota yang ingin seperti kampung halamannya. Masalahnya, kanal menjadi tempat genangan yang menjadi sarang nyamuk. Selain itu dikuatkan oleh tulisan Kapten Cook tahun 1744, kota dibangun dengan bentuk benteng-benteng yang membuat sirkulasi udara buruk.<sup>63</sup>

Gani juga menyebutkan epidemi yang muncul saat *Culturstelsel* (Sistem Tanam Paksa). Sistem tanam paksa mengakibatkan kemiskinan, yang kemudian menjadi penyebab kurangnya nutrisi, sandang yang buruk, dan hunian yang tak layak. Namun, epidemic yang muncul tahun 1845-1847 akhirnya menjadi pendorong dibangunnya Sekolah Dokter Djawa 1851. Ada satu hal yang menarik dituturkan oleh Gani bahwa wabah juga sedikit berkaitan dengan kebangn nasional, khususnya yang terjadi di Malang.

<sup>62</sup> Muhammad Ahsan Ridhoi, “Sejarah Pandemi dan Epidemii di Dunia yang Memicu Gejolak Politik”, dikutip dari <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/berita/5e9a42125967a/sejarah-pandemi-dan-epidemi-di-dunia-yang-memicu-gejolak-politik> pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 jam 15.00 p.m.

<sup>63</sup> Rusdi, *ibid.*, hlm. 59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokter Cipto mengkritik keras pemerintah kolonial saat itu yang tidak merespon wabah yang menjangkiti masyarakat pribumi. Kritiknya menyumbangkan motivasi untuk melakukan kebangn nasional. Selain itu, ia juga memaparkan pengaruh wabah beri-beri dalam Perang Aceh pada abad 19, penyakit pes yang muncul pada awal abad 20, dan penyakit cacangan yang menjadi awal penggalakan pembuatan toilet di Nusantara.<sup>64</sup>

Menurut Oman, pandemic atau wabah bukan hal yang baru dalam kehidupan umat manusia. Pandemi-pandemi besar seperti wabah Yustinianus (plague of Justinian) pada 541-542 M, Maut Hitam (Black Death) pada 1347-1351 M, dan wabah Bombay (Bombay plague) pada 1896-1897 M telah terekam dalam memori umat manusia. Wabah seperti Flu Spanyol yang menyebar pada awal abad ke-20 menjadi pandemik terbesar yang banyak tercatat dalam sejarah Indonesia. Pandemi yang berulang kali terjadi di seluruh dunia telah mematahkan keilmuan dan riset di bidang medis, melahirkan interpretasi keagamaan yang menekankan keseimbangan iman dan akal, dan menghasilkan karya-karya yang menjadi inspirasi generasi kemudian dalam menyikapi pandemik wabah.<sup>65</sup>

Para sarjana Muslim pada saat itu bergerak melawan wabah berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW yang menganjurkan masyarakat tidak boleh pergi ke daerah wabah, atau sebaliknya, jangan keluar dari wilayah wabah karena akan menularkan wabah ke wilayah lain. Dalam karya-karya terdahulu, misalnya karya Ibn al-Wardi, dijelaskan mengenai pengalaman kehilangan, cara penguburan, dan lain-lain. Menurutnya, tidak berdasar jika menganggap wabah ini adalah siksaan karena banyak ulama di masanya juga terdampak oleh wabah. Oman menuturkan bahwa dulu wabah mengikuti lalu lintas perdagangan dan pergerakan manusia.

Sebagai contoh, haji di masa lalupun pernah dianggap menjadi kegiatan yang membahayakan karena dapat menyebarkan wabah kolera

<sup>64</sup> G.A. Jaelani, "Seminar: Wabah dalam Lintasan Sejarah Umat Manusia", dikutip dari <https://www.museumnasional.or.id/seminar-wabah-dalam-lintasan-sejarah-umat-manusia> pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 jam 17.00 p.m. -2658

<sup>65</sup> Rusdi, *ibid.*, hlm. 59.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhir abad 19 dan 20. Ritual ibadah haji bersifat kerumunan, sehingga saat itu dianggap menjadi salah satu penyebab penyebaran pandemic.<sup>66</sup>

Dengan demikian nampak bahwa pandemi bisa menimbulkan gejala sosial politik, seperti *wabah Justinian*, yang menyebabkan rencana Kaisar Justinia untuk menyatukan Kekaisaran Romawi gagal dan menyebabkan kekacauan ekonomi besar-besaran dan kejatuhan imperium Romawi. Wabah yang dikenal sebagai *Black Death* menyebabkan Inggris dan Prancis, yang saat itu berperang, untuk melakukan gencatan senjata. Hal ini juga dianggap menjadi awal dari keruntuhan sistem feodal Inggris karena berdampak pada demografi petani saat itu.

Kekaisaran Aztec adalah korban dari wabah ini, ia runtuh pada tahun 1520 ketika banyak rakyatnya terinfeksi cacar oleh para budak Afrika. Pandemi kolera ini juga salah satu penyebab terjadinya revolusi Perancis (Paris) pada 1832. Pandemi juga merupakan salah satu penyebab keruntuhan VOC di Hindia Belanda pada abad 18 dengan mewabahnya penyakit malaria. Dokter Cipto yang dengan keras mengkritik pemerintah kolonial saat itu yang tidak merespon wabah malaria yang menjangkiti masyarakat pribumi, kritiknya itu menyumbang motivasi rakyat Indonesia untuk melakukan kebangn nasional.<sup>67</sup>

## 6. Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Pandemi Covid-19

Berbagai kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran penularan virus Corona agar tidak menyebar luas di dalam masyarakat, yang telah diimplemetasi selama masa penularan wabah COVID-19 adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

- a. Kebijakan berdiam diri di rumah (*Stay at Home*);
- b. Kebijakan Pembatasan Sosial (*Social Distancing*);

<sup>66</sup> O. Fathurrahman, "Artikel Seminar Wabah dalam Lintasan Sejarah Umat Manusia", dikutip dari <https://www.museumnasional.or.id/seminar-wabah-dalam-lintasan-sejarah-umat-manusia-2-2709> pada hari Ahad, tanggal 30 Oktober 2022 jam 17.30 p.m.

<sup>67</sup> Rusdi, *Ibid.*, hlm. 59.

<sup>68</sup> Darmin Tuwu, *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi Covid-19*, (Journal Publichuo, Vol 3, No. 2, 2020), hlm. 273.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kebijakan Pembatasan Fisik (*Physical Distancing*);
- d. Kebijakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Masker);
- e. Kebijakan Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan);
- f. Kebijakan Bekerja dan Belajar di rumah (*Work/Study From Home*);
- g. Kebijakan Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak;
- h. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir,
- i. Kebijakan pemberlakuan kebijakan New Normal.

Selain kebijakan pencegahan penularan virus Corona, Pemerintah Indonesia juga telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dalam upaya melindungi masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang rendah utamanya golongan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dari dampak negatif COVID-19. Hingga 1 Mei 2020, total sebanyak 159 negara telah merencanakan, memperkenalkan atau mengadaptasi 752 jenis perlindungan sosial dalam upaya penanggulangan dampak negatif wabah COVID-19. Sejak 20 Maret, telah terjadi kenaikan tiga kali lipat dalam jumlah negara dan delapan kali lipat dalam jenis perlindungan sosial.<sup>69</sup>

Untuk Jaring Pengaman Sosial, penanganan dampak Covid-19 pemerintah telah menyiapkan anggaran 110 Triliun rupiah, yang terdiri dari: Program Keluarga Harapan (PKH), Program Sembako, Kartu Prakerja, Subsidi listrik, insentif perumahan, Sembako Jabodetabek, Bansos Tunai Non-Jabodetabek, dan Program Jaring Pengaman Sosial lainnya.<sup>70</sup>

Harus diakui bahwa di tengah wabah COVID-19 seperti sekarang, bantuan sosial (*social assistance*) dan perlindungan sosial (*social protection*) dari pemerintah sangat diperlukan karena hal tersebut bisa menjadi penyambung napas jutaan orang yang terkenadampak, tidak hanya golongan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) seperti: buruh

<sup>69</sup> E. Syamsulhakim, "Peran Bank Dunia dalam Mendukung Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia. Presentasi disampaikan pada Webinar "Membangun Kerja Sama Pembangunan Internasional Dalam Penanganan COVID-19" Hari Rabu, Tanggal 6 Mei 2020.

<sup>70</sup> A. Karyono, Kerjasama Luar Negeri dalam Upaya Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Sosial, Webinar Membangun Kerjasama Mitra Internasional Dalam Penanganan Pandemi Covid-19, Tanggal 6 Mei 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, buruh pabrik, buruh tani, nelayan, ojek, pedagang, karyawan, pekerjakontrak, pekerja serabutan, petani, peternak, supir, wiraswasta, tetapi juga semua golongan kelas sosial (*social class*) dalam masyarakat. Sayangnya, pengelolaan data yang burukselama bertahun-tahun membuat program jaring pengaman sosial (*social-safety netprogram*) yang diluncurkan Presiden Joko Widodo compang-camping di lapangan. Fakta dilapangan telah mengamini bahwa buruknya data pemerintah telah menyebabkan kegaduhan di kalangan masyarakat, tidak hanya terjadi di tingkat pusat tetapi juga di tingkat daerah. Kasat-kusut terkait bantuan sosial ini telah dilaporkan oleh Koran bahwa Program Jaring Pengaman Sosial untuk meredam dampak COVID-19 acakacakan, tumpang tindih, dan salah sasaran akibat data amburadul.<sup>71</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observersi terhadap buku-buku dan rujukkan yang membahas terkait ukhuwah dan Covid yang melanda dunia hari ini terdapat beberapa kajian yang di lakukan secara khusus mengenai relevan ukhuwah di waktu covid tetapi belum melengkapi lagi. Kebanyakan kajian hanyalah berkisar disekitar *Ukhuwah Islamiah* saja. Antara kajian yang dilakukan adalah:

1. Syarifah laili dalam skripsinya berjudul "*Studi Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*", (UIN Sumatra Utara)2016. Skripsi ini membahas pemikiran tokoh M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah yang diartikan ukhuwah itu adalah sebagai setiap persamaan dan keserasian dengan pihak yang lain, baik persamaan keturunan dari ibu, bapak atau keduanya, maupun keturunan dari persusuan. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat analisis yaitu menguraikan pemikiran M. Quraish Shihab secara sistematis dan subjektif. Perbedaan pembahasan

<sup>71</sup> Herdi Alif Al Hikam, "Kesal Data Bansos Amburadul, Jokowi: Nggak Akurat, Tumpang Tindih!" dikutip dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5583990/kesal-data-bansosamburadul-jokowi-nggak-akurat-tumpang-tindih-pada-hari-Ahad,-tanggal-1-November-2022-jam-13.30-p.m.>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dengan judul penulis adalah penulis membahas pengaruh ukhuwah di waktu pandemi Covid-19 dan judul ini berkisar analisis satu kitab tafsir saja.

2. Mohammad Miqdad Bin Sulehan dalam skripsinya berjudul *“Ukhuwah Menurut Tafsir Al-Azhar”*, (UIN Jambi) 2019. Skripsi ini membahas tentang ukhuwah yang diartikan sebagai mengajarkan kepada umat Islam untuk saling bantumembantu, saling menghargai dan tidak membedakan dengan yang lain dan ia juga membahas soal sebab rusak ukhuwah menurut tafsir Al-Azhar. Penelitian ini bersifat analisis kepada pemikiran buya HAMKA terkait ukhuwah itu. Dalam kajian penulis, penulis membahas pengaruh ukhuwah di waktu pandemi Covid-19.
3. Abd. Wafi, dalam skripsinya berjudul *“Persaudaraan Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik Atas Ayat-Ayat Ukhuwah)”*, (UIN Sunan Ampel) 2021. Skripsi ini membahas judulnya menggunakan tafsir tematik dengan membahas ayat-ayat yang telah dibatasi yaitu pada surat Al- Hujurat ayat 10-13, Surah Ali Imraan ayat 103, surah An Nisaa’ ayat 37, surah An nuur ayat 61 dan surah Al anfaall ayat 63. Pembahasan tersebut hanya membahas sekitar penafsiran ayat ukhuwah dan inti kepada penafsiran ayat terkait. Dalam tulisan penulis pula membahas pengaruh Covid-19 yang telah bermain sekitar konsep ukhuwah ketika pandemi Covid-19.
4. Sukron Makmun, skripsinya berjudul *“Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an (Kajian Tematik Al-Qur’an Surat Al-Hujarat:10-13)”*, (Universitas Muhammadiyah Palembang) 2019. Skripsi ini membahas ayat yang ia batasi dengan menggunakan tafsir Ibnu Katsir karya karagan Ibnu Katsir dan tafsir Al-Maraghi karya karagan Ahmad Musthofa Al-Maraghi. Pembahas mengkaji konsep ukhuwah pada surah Al-Hujarat ayat 10-13 dengan menggunakan kajian tematik. Judul penulis pula membahas pengaruh Covid-19 terhadap konsep ukhuwah menurut perspektif Al-Qur’an.
5. Bakri, skripsi berjudul *“Makna Kata Ukhuwah Dalam Al- Qur’an (Kajian Komparatif Antara Ahmad Musthofaal-Maraghi Dan M. Quraish Shihab)”* (Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru) 2015. Skripsi ini menjelaskan makna



kata ukhuwah dalam al-Qura'an meneurut Ahmad Musthofa al-Maraghi dan M.Quraish Shihab dengan menggunakan kajian komparatif. Dalam pengkajian peneliti kedua mufasir ini memounyai konsep yang sama dalam menerjemah ukhuwah itu. Kajian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang penulis laukakn dengan menggunakan metode tematik dengan memperlihatkan pengaruh ukhuwah dalam pandemi Covid-19.

6. Ita Rahmah, skripsi berjudul *"Ukhuwah Dalam Perspektif Badiuzzaman Said Nursi (Analisis Kitab Risalah Nur)"*, (Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta) 2019. Skripsi ini mengkaji pemikiran Badiuzzaman Said Nursi mengenai penafsiran ayat persaudaraan yang ditafsirkan secara maknawi. Kajian juga dibatasi Surat Al-Hujurot ayat 10, Surat Fushishilat ayat 34 dan Surat Al-Imran ayat 132.
7. Ikhwan Hadiyyin, dalam jurnal berjudul *"Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisa Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Al-Qur'an"* (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)2017. Membahas apa saja konsep yang terkait. Jurnal ini juga menyaran upaya mempunyai sebuah konsep Pendidikan ukhuwah untuk masyarakat muslim Indonesia. Pendidikan ukhuwah ini penting dalam menekankan pada akhlak pribadi seorang muslim terhadap saudaranya.
8. Khaerul Asfar, dalam jurnalnya berjudul *"Konsep Ukhuwah Perspektif Al-Qur'an; Relevansinya Di Masa Pandemi Covid-19"* (IAIN Sultan Amai Gorontalo) 2020. Jurnal ini membahas menggunakan metode disipliner. Disipliner ini diawali dengan konsep-konsep terkait pembahasan. Ia juga terkisar konsep-konsep ukhuwah dan menyimpulkan bahwa ukhuwah tetap terjadi walau di saat Covid-19. Pembahasan penulis mengarah ke pengaruh pandemi terhadap konsep ukhuwah.
9. Literatur, Eva Iryani, Friscilla Wulan dalam jurnalnya yang berjudul *"Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur"* (Universitas Jambi) 2017. Jurnal ini membahas bentuk-bentuk ukhuwah yang dibagi pada tiga bagian a) Ukhuwah Islamiyah, b) Ukhuwah Insaniyah/ Basyariyah, c) Ukhuwah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wathoniyah. Penulisan ini punyai mempunyai titik sama dengan pembahasan penulis terkaita mewujudkan keharmonis dalam masyarakat.

10. Herwani, dalam jurnalnya yang berjudul: *“Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an”*. Jurnal Lintas Batas, (STIT Syarif Abdurrahman Singkawang, 2020) penelitian ini membahas tentang ukhuwah Islamiyah dalam pandangan Al-Qur'an. Masalah utama yang dibahas dalam tulisan ini adalah konsep ukhuwh Islamiyah dalam Al-Qur'an surah al-Hujarat ayat 10-13.
11. Lailan Rafiqah dalam jurnalnya yang berjudul: *“Ukhuwah Islamiyah antara Konsep dan Realitas”*, jurnal dakwatulislam (STAI Diniyah Pekanbaru, 2020) penelitian ini membahas terkait memupuk potensi taqwa dengan cara mensucikan hati dengan cara mengikuti ibadah mahdah dengan tertib setiap hari dan menjaga kepekaaan sosial terhadap sesama muslim dengan merealisasikan ta'aruf, tafahum, ta'awun serta takaful.
12. Moh. Syarifudin, dalam jurnalnya yang berjudul: *“Towards Rahmatan lil 'Alamin Economy (Analysis of Ukhuwah Islamiyah and Ashabiah for Economic Development in Medina)”*, (Jurnla Istishoduna, 2021) penelitian ini membahas menganalisis pembangunan ekonomi di Madinah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi menyusun pendekatan strategis untuk membangun ekonomi dan masyarakat Madinah. Ukhuwah Islamiyah digunakan untuk mempersatukan budaya, keyakinan, dan etnis yang berbeda-beda.
13. Wilda Al Aluf dkk, dalam jurnalnya yang berjudul: *“Strategi Komunikasi Organisasi IKMASS pada Ukhuwah Islamiyah antar Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo di Kota Malang”* (Jurnal Maddah, 2021) yang bertujuan mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS pada ukhuwah islamiyahantar alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang ada di kota Malang.

Dari beberapa tulisan di atas, sudah mengkaji mengenai bagaimana ukhuwah Islamiyah dari berbagai pendekatan, dan beberapa penelitian juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terkait dengan covid-19 yang masalah ini telah dijelaskan dalam beberapa tulisan. Namun penulis ingin mengungkap mengenai konsep ukhuwah Islamiyah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat dari ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya<sup>72</sup>. Adapun penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).<sup>73</sup>

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif yaitu dilakukan dengan cara mendeskripsikan uraian-uraian makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan mengikuti tertip susunan surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri dengan sedikit banyak melakukan analisis di dalamnya.<sup>74</sup>

### B. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum dan lain-lain. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder:

1. Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni Al-Qur'an, Tafsir Munir karya Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Kemenag RI karya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

<sup>72</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 2.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>74</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 18.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Data sekunder merupakan buku yang menunjang secara tidak langsung yang terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Antara buku dan artikel yang dijadikan sumber.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang bekerja untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah mencari dan meneliti dari beberapa buku, literatur, jurnal, atau bahkan buku, semua data diperoleh dengan cara kutipan langsung atau tidak langsung yang kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan ditampilkan secara lengkap disertai penjelasan. dari sumber yang relevan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan kondisi-kondisi yang ada berdasarkan atas pemahaman ayat-ayat seputar tema kajian. Dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan secara sistematis mengenai masalah pengaruh ukhuwah pada masa pandemi berdasarkan buku ilmiah, dan tafsir yang penulis teliti. Tahap selanjutnya akan menganalisis mengenai pendapat ilmuan islam terkait fatwa dimasa pandemi dan pengaruh ukhuwah di waktu pandemi covid-19.

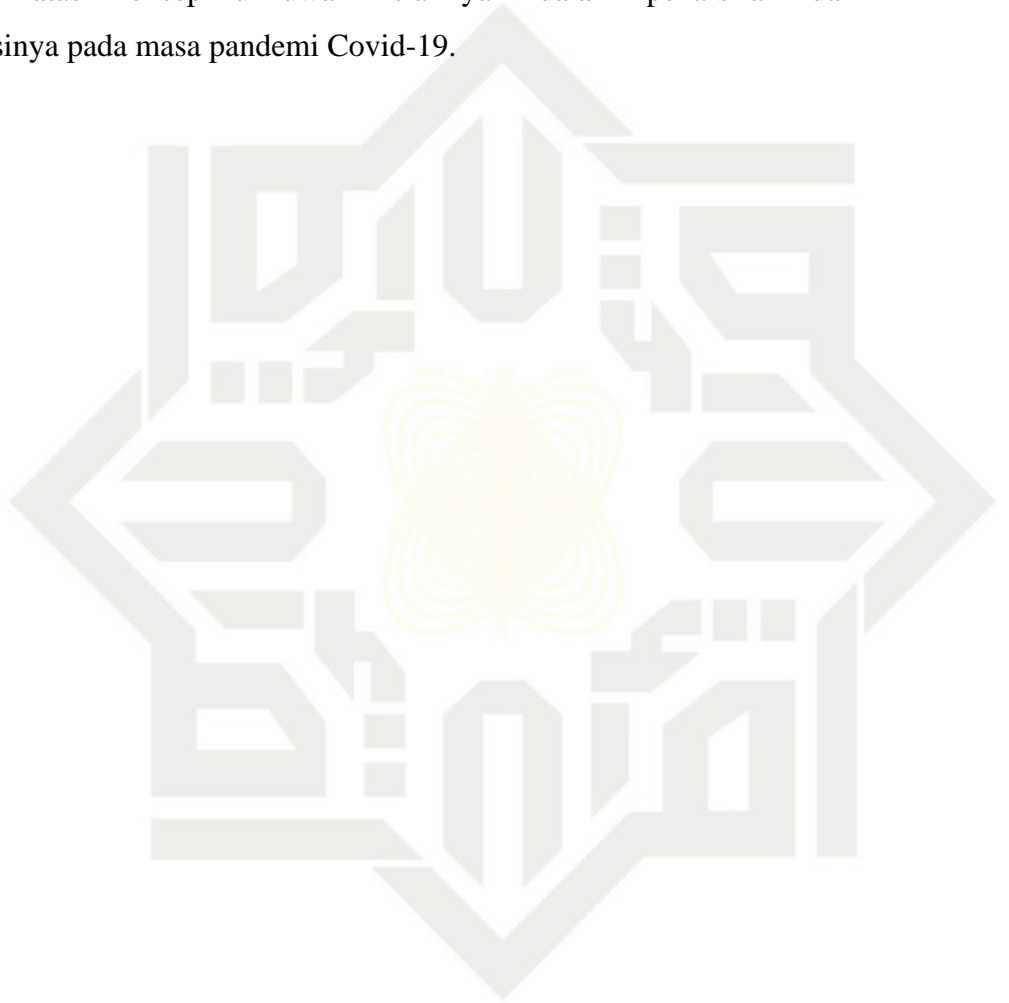
### D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, setelah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, penulis ingin mencoba mengolah data tersebut dengan menggunakan metode tahlili yaitu metode yang digunakan seorang mufasir dalam menyingkap ayat sampai pada kata-perkatanya, dan mufasir melihat petunjuk ayat dari berbagai segi serta menjelaskan keterkaitan kata dengan kata lainnya dalam satu ayat atau beberapa ayat. Penulis menggunakan metode deskriptif karena penulis ingin mengkaji pengaruh pandemi dalam ukhuwah. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Menganalisis ayat yang berkenaan dengan ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qu'an.
2. Menganalisis pandangan mufassir tentang ayat-ayat ukhuwah Islamiyah.
3. Menganalisis karakteristik ukhuwah dan relevansinya dengan kasus-kasus covid-19.
4. Menarik atas konsep ukhuwah Islamiyah dalam penafsiran dan implikasinya pada masa pandemi Covid-19.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan, maka peneliti mengambil kesimpulan terkait Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam Penafsiran dan Implikasinya pada masa Pandemi Covid-19, yaitu:

1. Konsep Ukhuwah dalam penafsiran menjelaskan bahwa ini terjadi setelah perang badar, saat itu umat Islam yang ikut berperang bersama Rasulullah, memperlakukan harta rampasan setelah perang. Mereka merasa bahwa harta itu harus menjadi milik mereka, sehingga menjadikan mereka kaum Muhajirin dan Anshar yang ikut berperang saat itu terpecah belah, hingga Allah menurunkan ayat bahwa harta itu adalah milik Allah dan Rasul-Nya. Kemudian juga dalam penafsiran lainnya menjelaskan bahwa umat Islam ini menjadi saudara menurut karena sama-sama beriman kepada Allah Swt, meski tidak memiliki hubungan darah. Oleh karena itu, umat Islam harus meningkatkan kualitas ibadah mereka sebagai cara untuk mendekati diri kepada Allah dan cara menguatkan diri agar menjadi muslim yang taat kepada Rabb-Nya.
2. Konsep Ukhuwah Menurut Perspektif Al-Quran Dan Implikasinya Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi Living Quran), terdapat beberapa hal yaitu kita dapat memanfaatkan media yang ada (teknologi) sebagai ajang untuk mendekatkan jarak yang jauh menjadi dekat meski hanya dapat mendengarkan dan melihat saja, tentunya hal ini membantu kita agar tidak banyak berinteraksi guna menjaga naiknya siklus wabah covid-19. Lalu saling mendoakan sesama, baik antara kita sesama umat Islam maupun sesama manusia, tentunya do'a adalah iktiar terakhir yang dapat kita lakukan, berdoa kepada Allah Swt merupakan bentuk kita sebagai hamba yang dhoif berharap kepada sang penciptanya. Terakhir saling menghormati sesama manusia, selama terjadinya covid-19 banyak orang saling menjaga jarak agar tidak terpapar covid-19. Karena covid-19 menjadikan kita seperti orang yang bermusuhan dalam silaturahmi. Dan tentunya sebagai umat

yang menjunjung tinggi silaturrahmi, kita harus mengikuti kemauan perorang dalam memilih tujuannya untuk tidak terkena covid-19.

## B. Saran

Maka dalam akhir penulisan ini peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian ini:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan yang belum bisa peneliti bahas terkait Konsep Ukhuwah selama masa covid-19. Meski sekarang dunia dalam keadaan endemic, sudah berangsur hilang, masih banyak varian-varian yang baru muncul disekitar kita. Tentunya dalam menegakkan ukhuwah sebagai ajang silaturrahmi harus kita harus lebih waspada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Azizan, Nurwati Ashikkin binti Ahmad Zaluki. "Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid-19) Menurut Perspektif Islam". *Jurnal Pengerusan dan Penyelidikan Fatwa USIM*. Vol. 22, No. 1, 2020.
- Abu Bakar, H. Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agusty Nadya Rahmaunah, "Dampak Covid 19 Terhadap Aktivitas Ibadah Komunitaskeagamaan Di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan Jakarta Barat". Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2022.
- Alamsyah. "Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Implementasi Pendidikan Islam". *Jurnal Tarbawi*. Vol.2, No. 1, 2017.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2013. *Ringkasan IHYA' Ulumiddin*. Selangor: Pustaka Al-Ehsan.
- Al-Khatib, Muhammad Abdullah. 2006. *Ciri-ciri Masyarakat Islam*. Kuala Lumpur: Pustaka Haji Abdul Majid.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penjelasan Di Sekitar Risalah Ta'alim*. Selangor: Dewan Pustaka Fajar.
- Al-Muzaid, Fuad Abdul Aziz Asyaihuh Harits Bin Zaidan. 2009. *Etika Muslim Sehari-Hari*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Amalia Mila, 2020. *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Makmood Publishing.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Ash-Shufiy, Mahir Ahmad. 2007. *Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah*. Solo: Tiga Serangkai.
- As-Suyuti Jalaluddin. 1983. *Al-Asybah wa Al-Nazair*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Iryani Eva, Wulan Tersta Friscilla. "Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 19, No. 2, 2017. Jambi :Universitas Batanghari Jambi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring). <https://kbbi.web.id/perspektif>, diakses pada khamis, 29 Sep 2022, pukul 23.30 Wib.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:PT Gramdia, 1985.
- Munawir, Achmad Warson, A. Mustofabisri. 199. *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Priatna, Isep Amas, dkk. "Menguatkan Ukhuwah Melalui Berbagi Antar Sesama Yang Terdampak Covid-19". Dedikasi PKM UNPAM. Vol 1, No. 1, Mei 2020. Universitas Pamulang : Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
- Salleh Asyraf, 2020. *The Great Lockdown: Unjuran Baharu Ekonomi Malaysia*. Kuala Lumpur: Terengganu Strategic & Integrity Institute (TSIS).
- Sari Milya, Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". Padang: UIN Imam Bonjol. Vol. 6, No.1 2020.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Supriatna Eman. "Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam". Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah. Vol 7, No. 6, 2020.
- Unismuh Makassar: Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
- UPM. 2020. " Apa itu COVID-19" dalam [https://sgs.upm.edu.my/artikel/covid\\_19\\_apa\\_itu\\_covid\\_19-58177/](https://sgs.upm.edu.my/artikel/covid_19_apa_itu_covid_19-58177/) diakses pada rabu, 28 Sep 2022, pukul 11.15 Wib.
- \_\_\_\_\_. diakses pada hari rabu, 28 Sep 2022, pukul 11.15 Wib.
- Vernanda, Rey Kevi Windy, ddk. 2019. *Time Book COVID 19: Sebuah Untuk Generasi 100 Tahun Mendatang*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- WHO Health Emergency Dashbord, <https://covid19.who.int/>, diakses pada rabu, 28 Sep 2022, pukul 11.48 Wib.
- Yunus H. Mahmud. 2007. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulkifli. “Soal Jawab Fiqh Covid-19” dalam <https://mira.gov.my/wp-content/uploads/2020/06/Fiqh-Covid-19/> diakses pada Selasa, 10 Mei 2022, pukul 10.00 Pm.





